

**Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan
(Studi pada Manufaktur Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2022)**

Ayu Lestari Gulo¹, Hendrik Elisa. Sutejo. Samosir², Halomoan S. Sihombing³
Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
ayu.gulo@student.uhn.ac.id¹, halomoansihombing@uhn.ac.id²,
hendriksamosir@uhn.ac.id³

Submitted: 26th Sept 2023 | **Edited:** 21st Dec 2023 | **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Gulo, A. L., Samosir, H. E. S., & Sihombing, H. S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Manufaktur Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 150-158.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Good Corporate Governance on the financial performance of companies in the transportation sector manufacturing listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research covers a population of 46 companies with a sample of 11 companies or 33 observations. The data used is secondary data collected using documentation data. This research data meets the requirements of classical assumption testing and hypothesis testing. The test results of this research show that the Board of Directors and Independent Commissioners variables have a negative and insignificant effect on financial performance. The suggestion given by researchers for further research is to increase the observation period in order to get a better picture and results from this research.

Keywords: Board of Directors, Independent Commissioners, Financial Performance (Tobin's Q)

PENDAHULUAN

Menurut (Hutabarat, 2021) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan secara baik dan benar. Salah satu rasio yang dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik adalah Tobin's Q. Tobin's Q digunakan sebagai ukuran penelitian pasar (Klapper dan Love, 2002 dalam Triratnasari, S. 2018).

Menurut (Alfinur, 2016) *Good Corporate Governance* adalah serangkaian keterkaitan antara dewan komisaris, direksi, pihak-pihak yang berkepentingan, serta pemegang saham Perusahaan. GCG menciptakan sebuah struktur yang membantu Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha, memperhatikan kebutuhan stakeholder

dan memastikan Perusahaan beroperasi secara sehat, aman, dan mematuhi perlindungan hukum (Angel et al, 2017). Direksi mengacu pada pedoman *Good Corporate Governance* Perusahaan. Dewan Direksi juga bertanggung jawab sepenuhnya dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan (Ika et al, 2022).

Menurut Jao et al. (2022) Komisaris Independen adalah perwakilan Perusahaan yang mengawasi direksi dalam mengelola kinerja dan kebijakannya. Tugas Komisaris Independen adalah mengarahkan dan menilali strategi Perusahaan, menilai penetapan gaji pejabat, Mengatasi masalah manajemen Perusahaan, mengadakan perubahan tata Kelola Perusahaan, memastikan Perusahaan mematuhi peraturan, dan memonitor Sistem Informasi dan komunikasi Perusahaan (Kamaludin, 2018).

Hubungan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan oleh beberapa peneliti diantaranya penelitian oleh Adani Khairina Pranningrum (2016), dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Penelitian lainnya telah dikaji oleh Melinda Yustina Sari (2012), dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2011 menunjukkan bahwa penerapan GCG tidak mempengaruhi secara langsung kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Perusahaan harus menjaga kepercayaan pada pemegang saham dan juga para stakeholder lainnya yaitu dengan cara menjaga kinerja keuangannya dengan baik, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Manufaktur Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)".

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Menurut Kartikasari et al, (2022) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan dengan

menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan sangat penting dilakukan oleh Perusahaan, karena dengan mengetahui kinerja keuangan maka dapat dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan.

Dalam penelitian ini, Margaret et al, (2023), alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = (\text{MVE} + \text{DEBT})/\text{TA}$$

dimana,

MVE : harga penutupan saham di akhir tahun buku x banyaknya saham biasa yang beredar

DEBT : (utang lancar – aktiva lancar) + nilai buku sediaan + utang jangka Panjang

TA : Total Aktiva

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2020 – 2022 dan website www.idx.co.id.

Metode analisis yang digunakan adalah metode asumsi klasik. Uji hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap yaitu Uji Regresi Berganda, Uji T dan Uji Koefisien Determinasi. Jenis penelitian yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif (Situmorang & Cahyani, 2023). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang mana berbentuk angka ataupun hasil pengolahan data yang diangkakan. Penelitian yang berpusat pada pengujian teori-teori dengan melalui pengukuran variabel dalam penelitian dengan menggunakan angka serta menggunakan analisis data yang melalui prosedur statistic (Mujiati et al, 2016).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan perusahaan manufaktur yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling disebabkan seleksi populasi menjadi sampel dimana data tidak lengkap dari perusahaan yang terdaftar tidak bisa diambil atau dilakukan penelitian, dengan kriteria (Nugraha et al, 2022). Perusahaan manufaktur sektor Transportasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2022

yang diperoleh dari (www.idx.co.id), perusahaan mempublikasikan laporan tahunan (annual report) untuk periode 31 Desember 2020 – 31 Desember 2022, perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai *Good Corporate Governance*, terutama informasi tentang Dewan Direksi dan Komisaris Independen. Hasil pemilihan sampel, dapat dilihat pada tabel berikut : Total Sampel Selama Periode Penelitian 33. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN

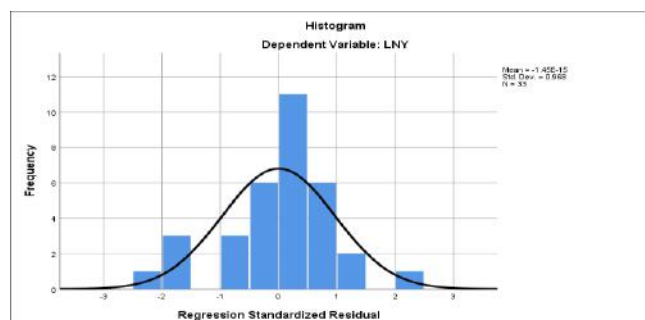
Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Direksi (LNX1)	33	.69	2.08	1.1478	.40864
Komisaris Independen (LNX2)	33	1.39	5.93	2.5207	1.18779
Kinerja Keuangan Tobin's Q (LNY)	33	4.61	8.87	6.8872	.92908
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

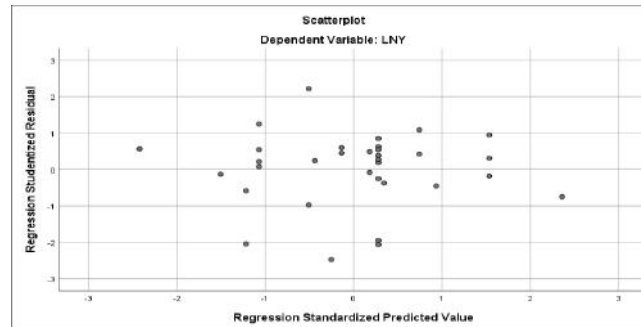
Pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum pada Dewan Direksi sebesar 1,39 sedangkan nilai maksimum adalah sebesar yaitu 5,93 Kemudian pada mean nya adalah sebesar 2,5207 serta standar deviasinya adalah sebesar 0,40864. Nilai minimum pada Komisaris Independen sebesar 4,61 sedangkan nilai maksimum adalah sebesar yaitu 5,93 Kemudian pada mean nya adalah sebesar serta standar deviasinya adalah sebesar 1.18779. Nilai minimum pada Kinerja Keuangan sebesar 4,61 sedangkan nilai maksimum adalah sebesar yaitu 8,87 Kemudian pada mean nya adalah sebesar 6.8872 serta standar deviasinya adalah sebesar 0,92908.

Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram

Berdasarkan grafik histogram pada gambar di atas, menunjukkan bahwa garis kurva berbentuk simetris, tidak condong ke kiri ataupun condong ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik titik pada data di atas adalah menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Selain itu, pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa penyebaran data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan membentuk suatu pola yang menyebar. Berdasarkan hasil gambar 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *scatterplot*, model regresi pada penelitian ini tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 2. Runs tes

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.20705
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	18
Z	.005
Asymp. Sig. (2-tailed)	.996
a. Median	

Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan hasil pengujian Autokoreiasi terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y1) sebagai variabel dependen, kemudian Dewan Direksi (X1) dan Komisaris Independen (X2) sebagai variabel independen maka didapatkan nilai Asymp. Sig (2- Tailed) sebesar 0,996. Jika memperhatikan kriteria pada pengujian Autokorelasi dengan menggunakan Uji Run Test, dimana suatau regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai Asymp. Sig (2 Tailed) lebih besar dari 0,05 ataupun sebaliknya. Dari hasil peneliian ini, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2 Tailed) sebesar 0,996 adalah lebih besar dari

tingkat signifikansi 0.05, atau dengan kata lain $0,996 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi pada data penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.893	.374		2.390	.023
Dewan Direksi	-.019	.277	-.012	-.068	.946
Komisaris Independen	-.079	.095	-.152	-.826	.415

Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat koefisiensi untuk persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yang dapat disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 0,893 - 0,019X_1 - 0,079X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,893. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Dewan Direksi (X1) dan Komisaris Independen (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai agresivitas pajak adalah 0,893. Nilai koefisien regresi untuk variabel Dewan Direksi (X1) yaitu sebesar 0,019. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel Dewan Direksi dan Kinerja Keuangan. Hal ini artinya jika variabel Dewan Direksi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,019. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Komisaris Independen (X2) yaitu sebesar -0,079. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel Komisaris Independen dan Kinerja Keuangan. Hal ini artinya jika variabel Komisaris Independen mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,079. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Tabel 4. Uji t (Uji parsial)

1	Model	t	Sig.
	(Constant)	2.390	.023
	Dewan Direksi	-.068	.946
	Komisaris Independen	-.826	.415

a. Dependent Variabel : Kinerja Keuangan (Tobin's Q)

Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dari setiap variabel, dengan melihat dan memperhatikan nilai pada tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui. Uji t antara X1 (Proporsi Dewan Direksi) dengan Y (Tobins'Q) menunjukkan t hitung = 0,068. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 84) adalah sebesar 1,987. Karena t hitung < t tabel yaitu $0,068 < 1,987$ atau sig. t ($0,946$) > $\alpha = 0.05$. Uji t antara X4 (Proporsi Komisaris Independen) dengan Y (Tobins'Q) menunjukkan t hitung = 0,826. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 84) adalah sebesar 1,987. Karena t hitung < t tabel yaitu $0,826 < 1,987$ atau sig. t ($0,415$) > $\alpha = 0.05$.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.155 ^a	.024	-.041	.62693

a. Predictors: (Constant), Dewan Direksi, Komisaris Independen

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Tobin's Q)

Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

Dari analisis di atas diperoleh hasil adjusted R² (koefisien determinasi) sebesar 0,041. Artinya bahwa 41% variabel Tobins'Q tidak dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Proporsi Dewan Direksi (X1) dan Komisaris Independen (X2). Sedangkan sisanya 59% variabel Tobins'Q akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hipotesis Pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Dewan Direksi terhadap Kinerja keuangan Perusahaan dan hasil pengujian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar -0,019 dengan nilai t sebesar -0,068 dan nilai signifikansi sebesar 0,946, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,946 > 0,05$) yang berarti bahwa hipotesis pertama ditolak. Koefisien penelitian

yang bernilai negative dapat diartikan bahwa semakin tinggi Dewan Direksi maka kinerja keuangan Perusahaan akan semakin turun.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja keuangan Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Komisaris Independen terhadap Kinerja keuangan Perusahaan dan hasil pengujian menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar -0,079 dengan nilai t sebesar -0,826 dan nilai signifikansi sebesar 0,415, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,415 > 0,05$) yang berarti bahwa hipotesis pertama ditolak. Koefisien penelitian yang bernilai negatif dapat diartikan bahwa semakin tinggi Komisaris Independen maka kinerja keuangan Perusahaan akan semakin turun.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Dewan Direksi dan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Dewan Direksi dan Komisaris Independen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Hasil dari Dewan Direksi dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar -0,019 dengan nilai t sebesar -0,068 dan nilai signifikansi sebesar 0,946, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,946 > 0,05$) yang berarti bahwa hipotesis pertama ditolak. Koefisien penelitian yang bernilai negative dapat diartikan bahwa semakin tinggi Dewan Direksi maka kinerja keuangan Perusahaan akan semakin turun. Hasil dari Komisaris Independen dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar -0,079 dengan nilai t sebesar -0,826 dan nilai signifikansi sebesar 0,415, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,415 > 0,05$) yang berarti bahwa hipotesis pertama ditolak. Koefisien penelitian yang bernilai negatif dapat diartikan bahwa semakin tinggi Komisaris Independen maka kinerja keuangan Perusahaan akan semakin turun.

DAFTAR PUSTAKA

Alfinur, A. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 12(1), 44-50.

- Angel, Stephanie, and Claudia Rompas, 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016', *E-Jurnal Akuntansi*, 21.1 (2017), 310–29
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Ika Yuli Novianty, Nina, Dianwicakasih Arieftiara, and Jubaedah Jubaedah, (2022) 'Pengaruh Ukuran Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dengan Pengungkapan Kinerja Keuangan', *Jurnal Sosial Sains*, 2.11, 1211–21
- Intia, Laras Clara, and Siti Nur Azizah, (2021) 'Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7.2, 46–59
- Jao, Robert, Marselinus Asri, Anthony Holly, and Rivaldy, (2022) 'Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi', *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21.1, 1–18
- Kamaludin, (2018) 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social', *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 4.2, 69–79
- Kartikasari, Evi, Arfiana Dewi, and Muhammad Sulton, (2022). 'Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Si BEI Tahun 2016-2019', *Owner*, 6.1, 940–47
- Margaret, Ermalyani, (2023) 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 12.4, 1–14
- Mujiati, Ismi Renjanis, Yuni Rosdiana, and Rini Lestari, (2016). 'Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Perusahaan Industri Perbankan BUMN Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia)', *Prosiding Akuntansi*, 2006, 43–50
- Nugraha, Marchel Azhari, and Cantika Sari Siregar, (2022) 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.12, 5874–83
- Praningrum, A. K. (2016). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan terlisting bursa efek indonesia yang termasuk dalam corporate governance perception index (CGPI) tahun 2011-tahun 2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- Sari, M. Y. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2011. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Situmorang, D. M., & Cahyani, A. (2023). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Pt Pelindo Regional 3 (Persero). *Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(2), 115-120.
- Triratnasari, S. (2018). *Pengaruh Penerapan Mekanisme Internal Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).